



# JURNAL

## Pembelajaran Seni & Budaya

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>



### PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SBKP MATERI MEMBUAT KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD NEGERI KECAMATAN WOLASI

Wayba<sup>1</sup>, Alberth<sup>2</sup>, La Ili<sup>3</sup>

Info Terbitan	Abstrak
JPSB Vol. 3 No. 2 Desember 2018	<p>Pendidikan SBK memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran SBK di SD Negeri se-Kecamatan Wolasi masih kurang optimal. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas pembelajaran model <i>Direct Instruction</i> dan perbedaan hasil belajar SBK materi membuat karya kolase melalui Model <i>Direct Instruction</i>, serta pengaruh model <i>Direct Instruction</i> dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model <i>Direct Instruction</i> terhadap hasil belajar SBK pada materi membuat karya kolase siswa kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan. penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh model <i>Direct Instruction</i> terhadap hasil belajar SBK materi membuat karya kolase. Model pembelajaran <i>project based-learning (PjBL)</i> berpengaruh terhadap hasil belajar membuat karya kolase di kelas IV SDN 6 Wolasi. Hal ini didasarkan pada nilai signifikan uji <i>independent sample t-test</i> diperoleh bahwa <math>t_{hitung} = 2,604 \geq t_{tabel} = 2,021</math> dan nilai Sig. (2-tailed) <math>0,006 &lt; \alpha = 0,05</math>, sehingga <math>H_0</math> ditolak, yang berarti model pembelajaran <i>project based learning (PjBL)</i> berpengaruh terhadap hasil belajar membuat karya kolase.</p>
Keyword: Hasil Belajar; PjBL; SBKP;	<p><b>Abstract</b></p> <p>Art and culture education has a role in establishing harmonious students' personality besides it also gives attention to students' need in achieving multi intelligence. The initial observation and interview showed that the learning process of art and culture education in SD Negeri at Kecamatan Wolasi is not optimum yet. The research question in this research is (1) how the teaching and learning activity of Direct Instruction model, (2) how Direct Instruction Model can result the learning outcomes difference pada art and culture learning, focusing on the material of creating collage and (3) the influence of Direct Instructional Model and student motivation toward students' outcomes for students IV grade of SD Negeri at Kecamatan Wolasi, Konawe Selatan. The aim of this research is to reveal the influence of Direct Instructional Model towards students' outcomes in creating a collage for students grade IV of SD Negeri at Kecamatan Wolasi, Konawe Selatan. This research's significance is to gain information about the influence of Direct Instructional Model of students' outcomes in art and culture learning, focusing on creating a collage. Project Based-Learning (PjBL) Model had influences to students' outcomes in creating collage at student's grade IV of SDN 6 Wolasi. This based on the significant value of independent sample of t-test, gained that <math>t_{count} = 2,604 \geq t_{table} = 2,021</math> and value of Sig. (2-tailed) <math>0,006 &lt; \alpha = 0,05</math>, <math>H_0</math> was rejected, means Project Based Learning (PjBL) Model had influence toward students' outcomes in creating collage.</p>

© 2018 Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya

e-ISSN - 2502-4191

<sup>1</sup> Alumni Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Halu Oleo

<sup>2</sup> Dosen Universitas Halu Oleo

<sup>3</sup> Dosen Universitas Halu Oleo

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan pendidikan.

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi menghasilkan produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa (Depdiknas, 2007: 2).

Berdasarkan Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Seni Budaya tahun 2007 menyatakan terdapat masalah dalam perencanaan pembelajaran SBK. Kurangnya guru dengan latar belakang pendidikan seni menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, pembelajaran dilaksanakan kurang menarik bahkan tidak bermakna.

Permasalahan pembelajaran SBK juga terjadi di SD Negeri se-Kec. Wolasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran SBK di SD Negeri se-Kecamatan Wolasi masih kurang optimal. Hal tersebut dibuktikan pada salah satu pembelajaran SBK kelas IV aspek seni rupa pada materi membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan sendiri dengan teknik menempel atau kolase. Kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran SBK materi membuat kolase siswa masih mengalami kesulitan baik dalam pembuatan pola maupun pewarnaan. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajarannya guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru hanya memberikan tugas membuat karya untuk kemudian dijadikan sebagai tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pembelajaran model *Direct Instruction* dan motivasi dalam pembelajaran SBK materi membuat karya kolase dengan model *Direct Instruction* di kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan?
2. Apakah terdapat interaksi pengaruh model *Direct Instruction* dan motivasi terhadap hasil belajar SBK pada materi membuat karya kolase siswa kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar SBK pada materi membuat karya kolase siswa kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran SBK materi membuat karya kolase dengan model *Direct Instruction* di kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar SBK materi membuat karya kolase, yang secara umum akan memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia, serta secara khusus dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Perlakuan yang dimaksudkan adalah penggunaan model *Direct Instruction* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Desain penelitian eksperimen ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Grup Design*. Sugiyono (2013:79) berpendapat desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest controlgroup design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 antara bulan Januari-Maret 2019.

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Kec. Wolasi Kabupaten Konawe Selatan yang terdiri dari enam sekolah.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena anggota populasi diasumsikan homogen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Direct Instruction* karena dengan penerapan model ini akan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar SBK yang mencakup dua domain yaitu domain kognitif dan psikomotor serta aktivitas siswa selama pembelajaran.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi

operasional tentang variabel yang ditulis, perumusam definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Penggunaan model *Direct Instruction* merupakan model yang dirancang untuk penguasaan pengetahuan prosedural, deklaratif, dan berbagai kete-rampilan.
2. Hasil belajar SBDP adalah hasil yang diperoleh siswa setelah setelah menerima pembelajaran SBDP yang diwujudkan dalam bentuk nilai mencakup ranah kognitif dan psikomotor.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain tes, observasi, dan dokumentasi.

Secara umum penelitian ini terbagi dalam tiga tahap yang harus dilakukan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

**Uji Coba Instrument Validitas Instrument**

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, 2018 : 301). Cara mencari koefisien validitas dapat digunakan rumus korelasi *product moment correlation* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xiy) - (\sum xi)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum xi^2 - (\sum xi)^2][n\sum yi^2 - (\sum yi)^2]}}$$
 (Sundayana, 2016 : 60)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor item butir soal
- Y = Jumlah skor total tiap soal

Semua perhitungan validitas instrumen *pretest* dan *posttest* kemampuan Hasil Belajar Membuat Karya Kolase siswa dihitung dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 20.

**Reliabilitas Instrument**

Uji reliabilitas yang digunakan untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua (uraian) adalah menggunakan uji Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \frac{(1-\sum \sigma b^2)}{\sigma t^2}$$
 (Kasmadi & Siti, 2014 : 176)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrument
- n = Banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma t^2$  = Varians total

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest* kemampuan Hasil Belajar Membuat Karya Kolase siswa yang dikonversi menjadi nilai N-Gain (gain ternormalisasi) dihitung dengan rumus yang dikembangkan oleh Hake (1999), sebagai berikut :

Gain ternormalisasi (g) =  $\frac{\text{skorpostes} - \text{skorpretest}}{\text{skorideal} - \text{skorpretest}}$  (Sundayana, 2016: 151)

Nilai Ternormalisasi	Interpretasi
-1,00 ≤ g < 0,00	terjadi penurunan
g = 0,00	tetap
0,00 < g < 0,30	rendah
0,30 ≤ g < 0,70	sedang
0,70 ≤ g < 1,00	tinggi

Dimodifikasi oleh (Sundayana, 2016 : 151)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis inferensial.

**Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan Hasil Belajar Membuat Karya Kolase siswa melalui skor rata-rata dari masing-masing yang dibentuk oleh model pembelajaran *Project Based-Learning (PjBL)* dan pembelajaran langsung.

**Analisis Inferensial**

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based-learning* terhadap kemampuan Hasil Belajar Membuat Karya Kolase siswa serta perbandingan kemampuan Hasil Belajar Membuat Karya Kolase siswa antara siswa yang diajar dengan model *project based-learning* dan pembelajaran langsung.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa yang terdiri dari kelas IVa sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang dan kelas IVb sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *project based-learning (PjBL)* sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan 4 kali pertemuan pembelajaran pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta melakukan *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah memberikan perlakuan.

**Hasil Analisis Deskriptif**

Data yang dianalisis pada penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang sudah dikerjakan oleh siswa. *Pretest* dan

posttest diberikan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *project based-learning* dan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar membuat karya kolase.

**Data Hasil Analisis Hasil belajar membuat karya kolase Siswa Kelas Eksperimen**

Tabel 4.1 Daftar Klasifikasi dan Frekuensi Persentase *N-Gain* Hasil belajar membuat karya kolase Kelas Eksperimen

Normalized Gain	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi	3	12 %
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang	19	76 %
$0,00 < g < 0,30$	Rendah	3	12 %
$g = 0,00$	Tetap	-	-
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data yaitu nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen pada klasifikasi yang "Tinggi" yakni pada interval  $0,70 \leq g \leq 1,00$  dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang dengan frekuensi 12%. Klasifikasi "Sedang" yakni pada interval  $0,30 \leq g \leq 0,70$  dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang dengan frekuensi relatif 76%. Kemudian, klasifikasi "Rendah" yakni pada interval  $0,00 < g < 0,30$  dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif 12%.

**Data Hasil Analisis Hasil belajar membuat karya kolase Siswa Kelas Kontrol**

Tabel 4.2 Daftar Klasifikasi dan Frekuensi Persentase *N-Gain* Hasil belajar membuat karya kolase Siswa Kelas Kontrol

Normalized Gain	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi	-	-
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang	13	54,17 %
$0,00 < g < 0,30$	Rendah	11	45,83 %
$g = 0,00$	Tetap	-	-
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data yaitu nilai *N-Gain* pada kelas kontrol pada klasifikasi "Tinggi" ternyata tidak tercapai. Klasifikasi "Sedang" yakni pada interval  $0,30$

$\leq g \leq 0,70$  dengan jumlah siswa 13 orang dengan frekuensi relatif 54,17 %. Kemudian "Rendah" yakni pada interval  $0,00 < g < 0,30$  dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang dengan frekuensi relatif 45,83 %.

Sehingga rata-rata *N-Gain* yang diperoleh dari kelas kontrol yaitu sehingga 0,3825 memiliki kategori "Sedang" dengan nilai *N-Gain* maksimumnya 0,65 adalah dan nilai *N-Gain* minimumnya adalah 0,14.

**Analisis Deskriptif Data Hasil belajar membuat karya kolase Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil analisis deskriptif tentang hasil belajar membuat karya kolase siswa, berdasarkan data klasifikasi *N-Gain* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, yang diolah menggunakan program siap pakai yaitu SPSS versi 20 diperoleh perbedaan antara nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi (simpangan baku) dan varians, sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil belajar membuat karya kolase Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Eksperimen	25	,25	,81	,5000	,14748	,022
Kelas Kontrol	24	,14	,65	,3825	,16806	,028
Valid N (listwise)	24					

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hasil belajar membuat karya kolase siswa pada Tabel 4.3 di atas, didapatkan bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah data 25 siswa diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 0,5000 dengan standar deviasinya sebesar 0,14748 dan varians sebesar 0,022. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan jumlah 24 siswa, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,3825 dengan standar deviasinya sebesar 0,16806 dan varians sebesar 0,28.

Untuk nilai *N-Gain* maksimum 0,81 dan nilai *N-Gain* minimum 0,25 mewakili 25 siswa pada kelas eksperimen. Sedangkan nilai *N-Gain* maksimum 0,65 dan nilai *N-Gain* minimum 0,14 mewakili 24 siswa pada kelas kontrol.

**Hasil Analisis Inferensial**

Sebelum melakukan analisis inferensial, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yakni uji Normalitas data dan uji Homogenitas. Bila data berdistribusi normal dan bersifat

homogen, maka data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis inferensial.

**Uji Normalitas**

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Uji Normalitas Data *N-Gain* Hasil belajar membuat karya kolase Siswapada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		25	24
Normal	Mean	,5000	,3825
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,14748	,16806
Most Extreme	Absolute Positive	,139	,187
Differences	Negative	-,088	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,697	,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		,716	,369

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Untuk pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan > (lebih besar dari) level kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tersebut terdistribusi normal (Nur, Panca, & Rahayu, 2016 : 139).

Pada Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah  $0,716 > \alpha$  (dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, sebaran data *N-Gain* hasil belajar membuat karya kolase siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan pada kelas kontrol, dapat dilihat bahwa nilai. Sig. (2-tailed) adalah  $0,369 > \alpha$  (dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, sebaran data *N-Gain* hasil belajar membuat karya kolase siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Uji Homogenitas Data *N-Gain* Hasil belajar membuat karya kolase Siswapada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Test of Homogeneity of Variances**

*N-Gain*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,564	1	47	,065

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$  yaitu  $0,065 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas suatu data.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Hasil belajar membuat karya kolase Siswa di Kelas Eksperimen**

Dari hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* yaitu 0,5000 yang menunjukkan klasifikasisedang karena berada pada interval  $0,30 \leq g \leq 0,70$ , standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,14748 yang menunjukkan bahwa besar penyimpangan data dari rata-rata kelas cukup. Dan varians data sebesar 0,22 yang menunjukkan bahwa keragaman kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Hasil belajar membuat karya kolase Siswa di Kelas Kontrol**

Dari hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* yaitu 0,3825 yang menunjukkan klasifikasisedang dengan interval  $0,30 \leq g \leq 0,70$ , standar deviasi (simpangan baku) sebesar 0,16806 yang menunjukkan bahwa besar penyimpangan data dari rata-rata kelas cukup. Dan varians sebesar 0,28 yang menunjukkan bahwa keragaman kelas kontrol lebih besar daripada kelas eksperimen yang artinya data kelas kontrol lebih beragam dari kelas eksperimen.

Dalam proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung, dimana model ini mengaktifkan siswa untuk mengkonstruksi dan mengembangkan sendiri pengetahuannya untuk menemukan solusi dari pemecahan masalah terhadap karya kolase yang diberikan.

**Model Pembelajaran *Project based-learning* (PjBL) Berpengaruh Terhadap Hasil belajar membuat karya kolase Siswa**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based-learning* terhadap hasil belajar membuat karya kolase siswa, maka harus dilakukan uji hipotesis rata-rata nilai *N-Gain* hasil belajar membuat karya kolase siswa pada dua kelas dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *independent sample t-test*.

Terlebih dahulu, harus melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui data bersifat normal dan homogen. Berdasarkan uji normalitas data menggunakan analisis *nonparametric test-1* K-S diperoleh data hasil belajar membuat karya kolase di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dengan nilai signifikan di kelas



eksperimen 0,716 dan pada kelas kontrol 0,369 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh bahwa hasil belajar membuat karya kolase siswapada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar membuat karya kolase siswa pada kelas kontrol. Hal ini disebabkan, karena kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu penggunaan model pembelajaran *project based-learning* pada kelas eksperimen dan penggunaan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol.

Adanya pengaruh hasil belajar membuat karya kolase siswapada kelas eksperimen, karena penggunaan model pembelajaran *project based-learning* dianggap lebih menyenangkan dan disukai oleh siswa karena dengan pemberian LKS (lembar kerja siswa), dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok, serta membantu siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Oleh karena itu, hasil belajar membuat karya kolase siswa dengan model pembelajaran *project based-learning* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran langsung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Zulfah Ubaidillah (2017), yang berjudul 'Pengaruh Model *Project based-learning* terhadap Hasil belajar membuat karya kolase Siswa' diperoleh bahwa hasil belajar membuat karya kolase siswa yang diajar dengan model *Project based-learning* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil tes hasil belajar membuat karya kolase siswa yang diajar dengan model *Project based-learning* adalah sebesar 67,67 dan nilai rata-rata tes hasil belajar membuat karya kolase siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional adalah sebesar 56,77. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran SBDP dengan menggunakan model *project based-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar membuat karya kolase siswa dibandingkan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar membuat karya kolase di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata *N-Gain* hasil belajar membuat karya kolase yang diperoleh sebesar 0,5000, sehingga memiliki klasifikasi "Sedang" dengan *N-Gain* maksimumnya

adalah 0,81 dan nilai *N-Gain* minimumnya adalah 0,25.

2. Gambaran hasil belajar membuat karya kolase di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *langsung* tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata *N-Gain* hasil belajar membuat karya kolase siswa yang diperoleh sebesar 0,3825, walaupun memiliki klasifikasi "Sedang" dengan *N-Gain* maksimumnya adalah 0,65 dan nilai *N-Gain* minimumnya adalah 0,14, tetapi nilai *N-Gain* maksimumnya tidak mencapai interval nilai tinggi yaitu  $0,70 < g < 1,00$ .
3. Model pembelajaran *project based-learning* (*PjBL*) berpengaruh terhadap hasil belajar membuat karya kolase di kelas IV SDN 6 Wolasi. Hal ini didasarkan pada nilai signifikan uji *independent sample t-test* diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,604 \geq t_{tabel} = 2,021$  dan nilai Sig. (2-tailed)  $0,006 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti model pembelajaran *project based learning* (*PjBL*) berpengaruh terhadap hasil belajar membuat karya kolase.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah jika ingin menggunakan model *project based learning* (*PjBL*) dalam pembelajaran, sebaiknya harus menyiapkan alat/bahan ajar yang tepat, menguasai konsep dan prosedur dan langkah-langkah dari model pembelajaran *project based learning* (*PjBL*). Dan Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian dalam melakukan penelitian di tempat dan pada sampel yang berbeda.

## Daftar Pustaka

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmari, Budi Januar, dkk. 2013. "Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Media Lagu Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Se-Kecamatan Laweyan" dalam *Prosiding*. ISBN: 978-979-16353-9-4.
- Bagastya, Danar Agiel dan Nanang Indriarsa. 2014. "Perbandingan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan *Problem Based Instruction* Terhadap Hasil Belajar *Passing Melambung Sepak Bola Kelas IX SMPN 1 Sugio Lamongan*" dalam *Jurnal Pendidikan olahraga dan Kesehatan*. Vol 02 No03 hal 554-558 ISSN 2338-798X.
- BSNP. 2006. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.

- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran SBK*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Pusat KurikulumDepartemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Peraturan Pemerintah RepublikIndonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta;Depdikbud.
- Dimiyati dan Mujiyono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta 141.
- Gujjar, Aijaz Ahmed. 2007. "Direct Instruction and Appropriate Intervention ForChildren With Learning Problems" dalam *The Turkiish Online ofEducational Technology-TOJET*. April 2007 ISSN 1303-6521 Vol 6 Issue 2Article 3.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kamaril, Cut. 2002. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Klahr, David dan Milenn Nigan. 2006. "The Equivalence of Learning Path inEarly Science Instruction"dalam *Psicology Science*. Volume no 10Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusumah, Wijaya dan Desi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian PendidikanKelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lestari, Karunia dan Yudhagara Muhokhammad Ridwan. 2015. *PenelitianPendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Listriani, Ayu, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran langsung (DirectInstruction) Berbantuan LKS Bergambar Disertai Teks Terhadap HasilBelajar Geografi Siswa SMP/MTs*.
- Makaleh, Ahmad Abdulhamed Aufan. 2011. "The Effect of Direct InstructionStrategi on Math Achievement of Primary 4th and 5th LearningDifficulties" dalam *International Education Studies*. Vol 2 No 4 November 2011.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, MozaikSederhana*. Semarang: Esensi Erlangga Group.
- Munawaroh, Siti. 2015. " Penerapan Model Pembelajaran dengan Arahan untukMelatihkan Keterampilan Eksperimen dan Penguasaan Konsep Materi Gayapada Siswa Kelas IV SD" dalam *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. Vol 1No 1 September 2015.
- Pamadhi, Hadjar. 2009. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:DepartemenPendidikan Nasional.
- Poerwanti. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rachmawati, Auliya. 2015. *Keefektifan Model Direct Instruction terhadapAktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bermain Alat Musik Melodisdi Kelas IV SDN Kepandean 03 Kabupaten Tegal*.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan ProfesionalismeGuru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar ProsesPendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, Wawan, dkk. 2010. "Penerapan Model Pengajaran Langsung (DirectInstruction) untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa dalamPembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak" dalam *Jurnal PendidikanTeknologi dan Komunikasi*. ISSN 1979-9642.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fakkor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alpfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.Yogykarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru,Beberapa Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori belajar dan pembelajaran di SD*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2014. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Veronika, Maria. 2012. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Kolase Melalui Produk Kerajinan Tangan Dalam Mata Pelajaran SBK di SDN Desa Lama Kec. Hamparan Perak T.P 2011/2012.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.